

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Variable pada penelitian ini adalah variable proposisi, yakni menurut Kusendi (2008) merupakan pertanyaan tentang berhubungan antara dua atau lebih konstruk yang dapat diuji kebenarannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen (*independent variabel*) yang merupakan variable bebas yakni *self efficacy*, *self regulated learning* dan motivasi belajar, variable endogen yang merupakan variable terkait (*dependent variable*) berupa prestasi belajar siswa. Tujuannya adalah untuk menguji apakah benar bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh *self efficacy* dan *self regulated learning* dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri se-Kota Bandung.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun maka pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional method*, diartikan sebagai metode penelitian dengan cara memperbaiki objek dalam kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka panjang (Sekaran, 2006).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 160) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*. Menurut Singarimbun & Efendi (2006, hlm. 4) metode *survey explanatory* adalah penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, dengan tujuan menjelaskan pengaruh *self efficacy*, *self regulated learning* dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kota Bandung.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

Table 3.1

Operasionalisasi Variabel

Kajian Teori	Variabel	Kajian Empiris	Kajian Analisis	Skala
Bandura efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Bandura, 1977).	<i>Self efficacy</i> (X1)	1. <i>Magnitude</i> : taraf keyakinan peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajarnya. 2. <i>Strength</i> : taraf keyakinan siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya. 3. <i>Generality</i> : taraf keyakinan peserta didik terhadap kemampuannya mengalisisasikan tugas dan pengalaman sebelumnya kedalam berbagai konteks dan aktivitas tertentu (Bandura, 1997, Hendriana, 2001)	a. Optimis mengerjakan tugas b. Berminat terhadap pembelajaran dan tugas c. Mengembangkan kemampuan dan prestasi d. Membuat rencana dalam menyelesaikan tugas e. Belajar sesuai jadwal f. Bertindak selektif a. Meningkatkan prestasi b. Komitmen menyelesaikan tugas c. Mengetahui keunggulan diri d. Gigih dalam menyelesaikan tugas e. Memiliki tujuan yang positif f. Memiliki motivasi a. Memiliki perubahan b. Belajar dari pengalaman c. Suka mencari situasi baru d. Mengatasi situasi dengan efektif e. Mencoba tantangan baru	Interval

Proses belajar yang terjadi karena perubahan dari pemikiran, perasaan, strategi, dan perilaku sendiri	<i>Self regulated learning</i> (X2)	1. Evaluasi Terhadap Kemajuan Tugas 2. Mengatur Materi Pembelajaran	a. Menyiapkan perlengkapan sekolah b. Berusaha menyelesaikan tugas a. Berinisiatif mengerjakan soal	Interval
---	-------------------------------------	--	---	----------

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berorientasi pada pencapaian tujuan (Zimmerman B. &., 1998)

- | | |
|---|---|
| | b. Memahami kelemahan |
| 3. Membuat Rencana Dan Tujuan Belajar | a. Mengulangi pembelajaran
b. Tidak mudah menyerah |
| 4. Mencari Informasi | a. Belajar dari kegagalan
b. Keyakinan dalam mengerjakan tugas |
| 5. Mencatat Hal Penting | a. Menetapkan jam belajar
b. Menyusun target belajar |
| 6. Mengatur Lingkungan Belajar | a. Berusaha mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.
b. Penggunaan internet |
| 7. Konsekuensi Setelah Mengerjakan Tugas | a. Penggunaan buku teks
b. Memilih belajar dari pada bermain |
| 8. Mengulang Dan Mengingat | a. Membuat peta konsep
b. Bertanya pada orang lain |
| 9. Meminta Bantuan Teman Sebaya | a. Berusaha mengerjakan sendiri
b. Fokus untuk belajar |
| 10. Meminta Bantuan Guru Pengajar | a. Percaya dengan kemampuan sendiri
b. Mampu menyelesaikan tugas |
| 11. Meminta Bantuan Orang Dewasa | a. Menerima kritikan |
| 12. Mengulang Tugas Atau Tes Sebelumnya | a. belajar agar lebih paham |
| 13. Mengulang Catatan | a. merapikan buku catatan agar mudah memahami catatan |
| 14. Mengulang Buku Pelajaran (Zimmerman B. &., 1998). | a. membaca buku pembelajaran agar lebih paham |

Motivasi adalah sesuatu perubahan energi yang terhadap pada diri siswa yang mendorong siswa ingin melakukan	Motivasi (X3)	1. Hasrat dan keinginan untuk berhasil	a. Tertarik terhadap mata pelajaran b. Keinginan yang kuat untuk belajar c. Berusaha mencari tahu	Interval
		2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Bersemangat mencari tahu b. Merasa membutuhkan ilmu	

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hal yang dicapai, sesuatu yang membuat siswa tersebut tetap ingin melakukannya dan menyelesaikan tugas-tugas akademik (Hamzah B. Uno, 2016).

3. Harapan dan cita-cita masa depan

4. Penghargaan dalam belajar

5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar (Hamzah B. Uno, 2016).

pengetahuan

a. Harapan masa depan

b. Mewujudkan cita-cita

a. Rasa bangga

a. Berusaha mendapatkan nilai tinggi

a. Tertarik dengan pembelajaran

b. Tidak merasa jenuh dengan pembelajaran

Prestasi belajar kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Uno, 2016).

Prestasi Belajar Siswa (Y)

1) Aspek kognitif
2) Aspek psikomotor
3) Aspek afektif (Syah, 2012)

Nilai Rapor Semester ganjil kelas XI IPS tahun ajaran 2018/2019

Interval

3.2.3 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan skunder. Data adalah data primer yang didapat langsung dari objek penelitian berupa angket/koseioner yang disebarkan ke siswa. Sedangkan data skunder yang berupa nilai rapor semester ganjil, studi lineratur dan studi dokumenter dari instansi terkait. Prestasi belajar studi literatur, yaitu melalui studi keperpustakaan sebagai pendukung teoritis dalam melakukan penelitian. Sedangkan, studi dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa dokumen-dokumen yang ada pada objek peneliti, sebagai laporan-laporan, catatan-catatan, arsip dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, terutama yang berkaitan dengan kondisi objek penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian Riduwan (2012). Wibowo menyatakan populasi menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen atau unit elemen, atau unit elementer, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertent yang dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi tidak hanya berkenaan dengan siapa tetapi juga berkenaan dengan apa yang diteliti. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 3.2
Populasi kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung
Tahun Pelajaran 2018/2019

Lampiran Pengajaran 2018/2019				
No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Zona	Jumlah Siswa
1	SMA Negeri 1 Bandung	Jl. Ir H Juanda No.93	A	130
2	SMA Negeri 2 Bandung	Jl.Cihampelas No.173		88
3	SMA Negeri 3 Bandung	Jl. Belitung No.8		37
4	SMA Negeri 5 Bandung	Jl. Solontongan No.8		87
5	SMA Negeri 10 Bandung	Jl. Cikutra No.77		187
6	SMA Negeri 14 Bandung	Jl. Yudhawastu Pramuka IV		122
7	SMA Negeri 15 Bandung	Jl. Sarimanis I Sarijadi		152
8	SMA Negeri 19 Bandung	Jl. Dago Pojok		151
9	SMA Negeri 20 Bandung	Jl. Citarum No.23		84
10	SMA Negeri 21 Bandung	Jl. Rancasawo, Ciwastra		199
11	SMA Negeri 23 Bandung	Jl. Malangbong Raya,	B	167
12	SMA Negeri 24 Bandung	Jl. A.H. Nasution No.27		119
13	SMA Negeri 25 Bandung	Jl. Baturaden VIII No.21		242
14	SMA Negeri 26 Bandung	Jl. Sukaluyu No.26		169
15	SMA Negeri 27 Bandung	Jl. Raya Utsman Bin Affan No. 1		165
16	SMA Negeri 7 Bandung	Jl. Lengkong Kecil No.53		148
17	SMA Negeri 8 Bandung	Jl. Solontongan No. 3		119
18	SMA Negeri 11 Bandung	Jl. Kembar Baru No. 23	C	143
19	SMA Negeri 12 Bandung	Jl. Sekejati No. 36		115
20	SMA Negeri 16 Bandung	Jl. Mekarsari No. 81		170
21	SMA Negeri 22 Bandung	Jl. Rajamantri Kulon No. 17a		203
22	SMA Negeri 4 Bandung	Jl. Gardujati No 20		189
23	SMA Negeri 6 Bandung	Jl. Pasirkaliki No. 51	D	138
24	SMA Negeri 9 Bandung	Jl. Lmu I Suparmin No. 1a		139
25	SMA Negeri 13 Bandung	Jl. Cibeureum No. 52		183
26	SMA Negeri 17 Bandung	Jl. Tujuhbelas Caringin,		116
27	SMA Negeri 18 Bandung	Jl. Madesa No. 16		222
Jumlah Siswa				3472

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (2018)

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya (Riduwan & Kuncoro, 2017). Pengambilan sampel dari populasi yang representative akan terjadi jika setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Untuk memperoleh jumlah yang representatif (Arikunto, 2006, hlm. 134) memberikan petunjuk bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, daftar diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung sedikit-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30% dari populasi, sehingga sampel sekolah yang diambil adalah 30% dari 27 sekolah yaitu 9 sekolah. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam penelitian, sampel yang diambil dapat menggambarkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS pada semua sekolah di SMA Negeri se-Kota Bandung.

Dengan demikian sample dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung. Dalam penentu jumlah sampel siswa, dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2012) dengan syarat bahwa jumlah populasi sudah diketahui yaitu sebesar 3472, maka akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = jumlah populasi

d^2 = presisi-presisi yang ditetapkan 5%

n = jumlah anggota sampel

Maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{3472}{3472 (0.05)^2 + 1}$$

$n = 359$ orang siswa

Dari perhitungan tersebut, diperoleh ukuran simple minimal dalam penelitian ini adalah 359 siswa.

Pada penelitian ini digunakan teknik *probability sampling* yang merupakan teknik yang memberikan peluang yang sama pada setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Riduwan & Kuncoro, 2017). Salah satu teknik *probability sampling* adalah *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik *sampling* daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Misalnya, sampel yang ada di sebuah kota/kabupaten, dapat dipilih dari kecamatan tertentu, kemudian kita dapat memilih salah satu atau beberapa desa di kecamatan tersebut (Martono, 2012).

Maka dari itu tahap selanjutnya adalah mengalokasikan satuan-satuan *sampling* ke dalam klaster sampel sekolah dengan menggunakan sistem zonasi yang berlaku saat ini.

Tabel 3.3
Perhitungan dan Distribusi Sampel Siswa

No.	Nama Sekolah	Zona	Jumlah Siswa	Distribusi Sampel
1	SMA Negeri 2 Bandung	A	146	46
	SMA Negeri 10 Bandung		124	39
	SMA Negeri 15 Bandung		102	32
2	SMA Negeri 23 Bandung	B	141	45
	SMA Negeri 26 Bandung		140	44
3	SMA Negeri 8 Bandung	C	115	36
	SMA Negeri 11 Bandung		144	45
4	SMA Negeri 4 Bandung	D	121	38
	SMA Negeri 9 Bandung		106	34
Total				359

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikehui jumlah sampel sebanyak 359 siswa yang terdiri dari 9 sekolah. Sampel penelitian diambil secara acak dari tiap sekolah dengan teknik *proporsional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan stara (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis.

Tabel 3.4
Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1	Angket (<i>questionnaire</i>)	a. Angket (<i>questionnaire</i>)
		b. Daftar cocok (<i>checklist</i>)
		c. Skala (<i>scale</i>)
		d. Inventori (<i>inventory</i>)
2	Dokumentasi	a. Nilai Rapor
		b. Tabel

Sumber: Diadaptasi Suharsimi Arikunto (1995) dalam Riduwan (2012)

Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban skala likert lima poin. Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Variabel yang diukur pada kuesioner ini adalah *self efficacy*, *self regulated learning* dan motivasi belajar. Masing-masing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Bobot Nilai Jawaban Responden

No.	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan kuesioner dan pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah penyusunan kuesioner
 - 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
 - 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
 - 3) Menyusun urutan pernyataan atau pertanyaan
 - 4) Membuat format. Format kuesioner harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya.
 - 5) Membuat petunjuk pengisian. Petunjuk pengisian dibuat sesuai format yang mencerminkan cara mengisi kuesioner.
- b. Langkah selanjutnya adalah uji coba setelah kuesioner tersusun. Uji coba dilakukan karena kuesioner yang disusun belum merupakan kuesioner yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan untuk membantu mengembangkan keadaan (fakta) yang sebenarnya dari suatu penelitian. Analisis ini berkaitan dengan metode-metode pengumpulan data penyajian data sehingga memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan sama sekali tidak menarik kesimpulan apapun. Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas, rapi, serta dapat memberikan informasi ini dari kumpulan data yang ada. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *weighted means scored* (WMS), dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = Jumlah responden

Hasil kali perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria dan penafsiran yang di sajikan pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Bobot Nilai Jawaban Responden

Rentang Nilai Mean	Kriteria X_1, X_2, X_3
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi
3,40 – 4,19	Tinggi
2,60 – 3,39	Sedang
1,80 – 2,59	Rendah
1,00 – 1,79	Sangat Rendah

Sumber : Diadaptasi dari Sugiyono (Sugiyono, 2003, hal 81)

Analisis data deskriptif dilakukan untuk untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian, yaitu:

1. Bagaimana *Self Efficacy* (X_1) di SMA Negeri Kota Bandung
2. Bagaimana *Self Regulated Learning* (X_2) di SMA Negeri Kota Bandung
3. Bagaimana Motivasi Belajar (X_3) di SMA Negeri Kota Bandung
4. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa (Y_1) di SMA Negeri Kota Bandung

Hasil kali perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria dan penafsiran yang di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Skala Penafsiran Rata-Rata Skor jawaban Responden

Rentang	Interpretasi		
	<i>Self Efficacy</i>	<i>Self Regulated Learning</i>	Motivasi Belajar
4,20 – 5,00	<i>Self efficacy</i> siswa sangat tinggi	<i>Self regulated learning</i> siswa sangat tinggi	Motivasi belajar sangat tinggi
3,40 – 4,19	<i>Self efficacy</i> siswa tinggi	<i>Self regulated learning</i> siswa tinggi	Motivasi belajar tinggi
2,60 – 3,39	<i>Self efficacy</i> siswa sedang	<i>Self regulated learning</i> siswa sedang	Motivasi belajar sedang
1,80 – 2,59	<i>Self efficacy</i> siswa rendah	<i>Self regulated learning</i> siswa rendah	Motivasi belajar rendah
1,00 – 1,79	<i>Self efficacy</i> siswa sangat rendah	<i>Self regulated learning</i> siswa sangat rendah	Motivasi belajar sangat rendah

Sumber : Diadaptasi dari Sugiyono (Sugiyono, 2003, hal 81)

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kemampuan dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam menjangkau kriteria yang diharapkan peneliti. Dengan kata lain, uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan kasahihan dan keandalan (validitas dan reliabilitas) dari instrumen yang digunakan, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah instrumen tersebut dapat mengukur apa yang akan hendak diukur peneliti atau tidak.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Sebelum kegiatan pengumpulan data sebenarnya, kuesioner yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item kuesioner, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item kuesioner tersebut.

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Validitas kuesioner diharapkan mampu mengukur dengan tepat dalam mengungkapkan literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, kontrol diri dan perilaku menabung siswa. Validitas kuesioner menggunakan korelasi *product moment* (Riduwan, 2013) dengan bantuan aplikasi program IBM *SPSS statistic 23* yang rumusnya:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Y = skor Total

Ketentuan interpretasi digunakan $df = N-2$, maka derajat kebebasan tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai “ r ” *product moment* pada taraf 5% (0,05) dengan syarat interpretasi sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = instrumen dikatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = instrumen dikatakan tidak valid

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi program IBM SPSS statistic 23. Nilai r hitung berasal dari nilai output hasil SPSS dan nilai r tabel didapat dari tabel r (*product moment*) dengan jumlah 50 orang responden ($df = 50-2 = 48$). Maka diperoleh r tabel signifikansi untuk dua arah 0,05 adalah 0.279. Berikut ini disajikan masing-masing hasil pengujian validitas *self efficacy*, *self regulated learning* dan motivasi.

a. Hasil Pengujian Validitas Instrument *Self Efficacy*

Hasil pengujian validitas instrumen *self efficacy* dari 25 pertanyaan yang merupakan penjabaran dari indikator-indikator *self efficacy* yaitu, pemahaman dasar tentang kepercayaan diri siswa dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel *Self Efficacy*

No. Soal	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0.505	0.279	Valid
2	0.523	0.279	Valid
3	0.061	0.279	Tidak Valid
4	0.544	0.279	Valid
5	0.611	0.279	Valid
6	0.556	0.279	Valid
7	0.478	0.279	Valid

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	0.482	0.279	Valid
9	0.517	0.279	Valid
10	0.012	0.279	Tidak Valid
11	0.770	0.279	Valid
12	0.221	0.279	Tidak Valid
13	0.556	0.279	Valid
14	0.550	0.279	Valid
15	0.449	0.279	Valid
16	0.484	0.279	Valid
17	0.466	0.279	Valid
18	0.535	0.279	Valid
19	0.662	0.279	Valid
20	0.629	0.279	Valid
21	0.450	0.279	Valid
22	0.047	0.279	Tidak Valid
23	0.593	0.279	Valid
24	0.770	0.279	Valid
25	0.170	0.279	Tidak Valid

Sumber : data diolah SPSS ver 23

Berdasarkan tabel 3.5 di atas menunjukkan hasil uji validitas *self efficacy* item soal nomor 3, 10, 12, 22 dan nomor 25 tidak valid karena r hitung < r tabel, maka item tersebut tidak digunakan.

b. Hasil Pengujian Validitas Instrumen *Self Regulated Learning*

Hasil pengujian validitas instrumen *self regulated learning* dari 30 item pertanyaan yang merupakan penjabaran dari indikator-indikator yaitu, *self regulated learning* dari kemandirian siswa dalam belajar.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel *Self regulated learning*

No. Soal	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0.397	0.279	Valid
2	0.707	0.279	Valid
3	0.598	0.279	Valid
4	0.595	0.279	Valid
5	0.771	0.279	Valid
6	0.560	0.279	Valid
7	0.452	0.279	Valid

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	0.380	0.279	Valid
9	0.508	0.279	Valid
10	0.512	0.279	Valid
11	0.615	0.279	Valid
12	0.627	0.279	Valid
13	0.707	0.279	Valid
14	0.377	0.279	Valid
15	0.333	0.279	Valid
16	0.566	0.279	Valid
17	0.770	0.279	Valid
18	0.520	0.279	Valid
19	0.707	0.279	Valid
20	0.365	0.279	Valid
21	-0.050	0.279	Tidak Valid
22	0.707	0.279	Valid
23	0.231	0.279	Tidak Valid
24	0.524	0.279	Valid
25	0.224	0.279	Tidak Valid
26	0.476	0.279	Valid
27	0.169	0.279	Tidak Valid
28	0.397	0.279	Valid
29	0.458	0.279	Valid
30	0.524	0.279	Valid

Sumber : data diolah SPSS ver 23

Berdasarkan tabel 3.6 di atas menunjukkan hasil uji validitas *self regulated learning* dari orang tua pada item nomor 21, 23, 25, dan nomor 27 tidak valid karena r hitung < r tabel, maka item tersebut tidak digunakan.

c. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Hasil pengujian validitas instrumen kontrol diri terdiri dari 29 pertanyaan yang merupakan penjabaran dari indikator-indikator yaitu motivasi belajar.

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Motivasi belajar

No. Soal	R-hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0.624	0.279	Valid
2	0.759	0.279	Valid
3	0.268	0.279	Tidak Valid

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	0.710	0.279	Valid
5	0.551	0.279	Valid
6	0.624	0.279	Valid
7	0.594	0.279	Valid
8	-0.198	0.279	Tidak Valid
9	0.647	0.279	Valid
10	0.154	0.279	Tidak Valid
11	0.710	0.279	Valid
12	0.577	0.279	Valid
13	0.672	0.279	Valid
14	0.440	0.279	Valid
15	0.452	0.279	Valid
16	0.663	0.279	Valid
17	0.672	0.279	Valid
18	0.633	0.279	Valid
19	0.548	0.279	Valid
20	0.452	0.279	Valid
21	0.762	0.279	Valid
22	0.611	0.279	Valid
23	0.704	0.279	Valid
24	0.454	0.279	Valid
25	0.770	0.279	Valid
26	0.530	0.279	Valid
27	0.756	0.279	Valid
28	0.723	0.279	Valid
29	0.710	0.279	Valid

Sumber : data diolah SPSS ver 23

Berdasarkan tabel 3.7 di atas menunjukkan hasil uji validitas motivasi belajar pada item nomor 3, 8, dan 10 tidak valid karena r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut tidak digunakan.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan alat ukur yang digunakan. Reliabilitas merupakan pendukung validitas, sebuah alat ukur yang valid maka ia akan selalu reliabel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas literasi keuangan, pendidikan

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keuangan dari orang tua, kontrol diri, dan perilaku menabung siswa dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2014) yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke- i

i = 1, 2, 3, 4, ... n

σ_t^2 = Variansi total

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan dengan bantuan aplikasi program IBM SPSS statistic 23. Untuk menginterpretasikan nilai reliabilitas ini, digunakan kriteria Guilford berikut:

Tabel 3.11
Klasifikasi Reliabilitas

Validitas	Interpretasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
$< r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Reliable

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi program IBM SPSS ver 23. Berikut ini disajikan pada tabel hasil pengujian reliabilitas *self efficacy*, *self regulated learning* dan motivasi belajar.

Tabel 3.12
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Koefisien Alpha
1	<i>Self Efficacy</i>	0.895
2	<i>Self Regulated Learning</i>	0.901
3	Motivasi Belajar	0.935

Sumber : data diolah SPSS ver 23

Berdasarkan kriteria Guildford dalam interpretasi reliabilitas instrumen penelitian dalam menguji variabel *self efficacy* adalah tinggi karena berada pada

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rentang $0,70 < r_{xy} \leq 0,90$. Sedangkan, *self regulated learning* dan motivasi adalah sangat tinggi karena berada pada rentang $0,90 < r_{xy} \leq 1,00$. Dengan demikian, pernyataan-pernyataan pada instrumen penelitian variabel *self efficacy*, *self regulated learning* dan motivasi belajar bersifat reliabel atau dapat dipercaya.

3.7 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1 Analisis data penelitian

Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan statistic parametric jika asumsi-asumsi statistiknya terpenuhi dan apabila asumsinya tidak terpenuhi, maka data akan dianalisis dengan teknik bebas distribusi atau statistic no parametric. Untuk menentukan terpenuhi tidaknya asumsi-asumsi dilakukan dengan uji normalitas, uji multikorneliaritas dan uji heterokedasitas.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diolah terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi program IBM SPSS ver 23 yang akan menguji apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai *p*. Adapun interpretasi uji normalitasnya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *sig* lebih besar dari tingkat *alpha* 5% ($sig > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
- Jika nilai *sig* lebih kecil dari tingkat *alpha* 5% ($I < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya tidak berdistribusi normal.

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen (bebas). Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*variane inflation factor*). Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi program IBM SPSS statistic 23. Dasar pengambilan keputusan merujuk pada (Ridwan, 2017) sebagai berikut:

- Jika nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan VIF diatas 10, maka dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas.

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Jika nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan VIF diatas 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.4 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan heterokedasitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan homodastisitas. Sebuah model regres dikatakan baik jika tidak terjadi heterokedasitas (Santoso, 2015). Untuk mendeteksi adanya heterokedasitas yaitu, deteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik diatas dimana sumbu X dan Y adalah yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Maka, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
- b. Jika tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) menyebar diatas dan dibawah angka sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

Hasil uji heterokedasitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada normal *Scatterplot* yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedasitas.

3.8 Teknik Pengolahan Data untuk Uji Hipotesis

3.8.1 Analisis jalur

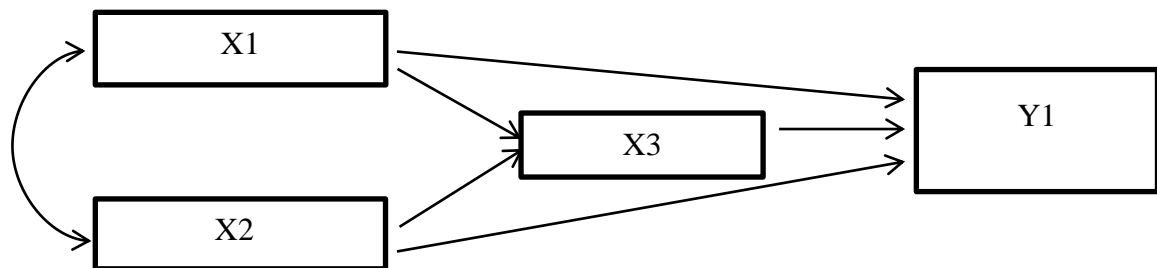
Teknis analisis dalam pengujian hipotesis ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Menurut Anwar Sanusi analisis jalur bertujuan untuk menerapkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas dan terkait. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *self efficacy* dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Dimana motivasi belajar merupakan variabel tidak

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langsung atau variabel mediasi dari *self efficacy* dan *self regulated learning* dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara matematis model persamaan struktural tersebut dapat dijabarkan diagram analisis jalur pada penelitian ini sebagai berikut :

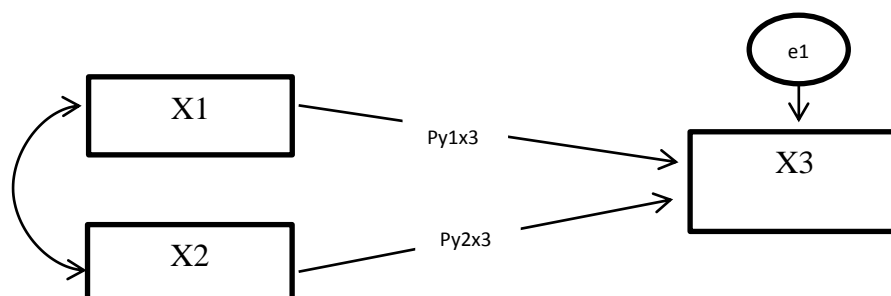


Gambar 3.1
Diagram Analisis Jalur

Keterangan :

- X_1 = *Self Efficacy*
- X_2 = *Self Regulated Learning*
- X_3 = Motivasi Belajar
- Y = Prestasi Belajar Siswa
- p = Koefisien Jalur
- $e1e2$ = Koefisien Residual

Pada gambar 3.1 menunjukkan diagram analisis jalur yang memiliki variabel endogen (dependen) yaitu X_3 dan Y , dan dua variabel eksogen (independen) yaitu X_1 dan X_2 . Sesuai dengan model persamaan strukturalnya, diagram jalur tersebut dapat diidentifikasi menjadi 2 buah sub struktur 1 dan sub struktur 2. Jika digambarkan secara terpisah maka bentuk diagram jalur untuk model sub struktur 1 adalah sebagai berikut:



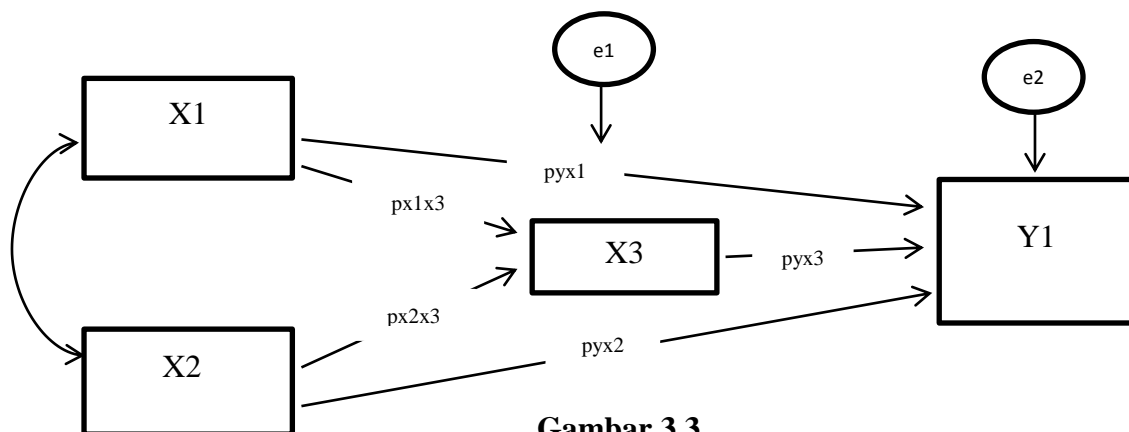
Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2**Diagram Analisis Jalur Model Sub Struktur 1**

Pada gambar 3.2 menunjukkan diagram jalur untuk model sub struktur 1 yang menjelaskan hubungan kausal X_1 , X_2 , ke X_3 .

**Gambar 3.3****Diagram Analisis Jalur Model Sub Struktur 2**

Pada gambar 3.3 menunjukkan diagram jalur untuk model sub struktur 2 yang menjelaskan hubungan kausal X_1 , X_2 , X_3 , dan Y .

Menghitung koefisien jalur dapat didasarkan pada koefisien regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi multiple. Berikut dijelaskan perhitungan koefisien jalur atas dasar koefisien regresi yaitu :

1. Gambarkan diagram jalur dan persamaan struktural yang sesuai dengan hipotesis
2. Menghitung determinasi matriks koreksi R antara variabel penyebab untuk menentukan ada tidaknya problem multikolineritas dalam data sampel
3. Menghitung koefisien jalur lebih dahulu dihitung persamaan regresi multiple X_3 dan X_2 :

$$X_3 = p_0 + p_1X_1 + p_2X_2 = e_1$$

Dan persamaan regresi multiple Y atas X_3 , yaitu :

$$Y = p_0 + p_1X_1 + p_2X_2 + p_3X_3 + e_1$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui standar masing-masing variabel, sehingga bisa diketahui besarnya koefisien jalur, yaitu :

$$P_{yjk} = \frac{S_k (bk)}{s_y}$$

Dimana :

P_{yjk} = koefisien jalur antara variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terhadap dalam sub struktur yang dianalisis

S_k = standar deviasi variabel eksogen (independen)

S_y = standar deviasi variabel endogen (dependen)

4. Menghitungkan pengaruh langsung, tidak langsung, pengaruh total dan koefisien determinasi total :
 - a. Besarnya pengaruh langsung (DE) variabel eksogen k terhadap variabel eksogen i dinyatakan oleh persamaan :

$$Deyxk = (P_{yixk})$$
 Besarnya DE variabel X_k terhadap X_3 (P_{x3xk})² dan besarnya DE variabel X_k terhadap Y adalah (P_{x3yk}).
 - b. Pengaruh tidak langsung (IE) dari satu variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat terjadi melalui dua kemungkinan.
 Melalui variabel endogen lain yang terdapat dalam model, dihitung melalui persamaan:

$$IEyixk = (P_{yixk}) (P_{yixk})$$
 Besarnya IE variabel X_k variabel Y melalui Variabel X_2 adalah (P_{yxx}) (P_{yx3}) dan besarnya IE variabel X_k terhadap Y melalui X_3 adalah (P_{yxx}) (P_{yx3}).
 - c. Pengaruh total (TE) dari satu variabel eksogen terhadap variabel endogen.

$$Texk = DE_{yixk} + IE_{yixk} = (P_{yixk}) + (P_{yixk}) (P_{yixk})$$
 - d. Koefisien determinasi (R^2_{yixk}) menunjukkan besarnya pengaruh secara bersamaan atau serempak variabel eksogen yang terdapat dalam model structural yang dianalisis. Koefisien determinasi dihitung dengan rumusan sebagai berikut :

$$(R^2_{yixk}) = \sum (n_{yixk}) (r_{yixk})$$

Dimana :

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R^2_{yixk} = besarnya pengaruh secara bersamaan atau serempuk variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model yang dianalisis

r_{yixk} = koefisien korelasi (*zero order correlation*)

k = variabel eksogen

i = variabel endogen

nilai (R^2) berkisar antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$), dengan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1 maka hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen semakin erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi 1, maka hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen jauh, dengan kata lain model tersebut kurang baik.
- Pengaruh variabel residu ${}_pX_{kei}$ menunjukkan besarnya pengaruh variabel residu atau variabel lain yang diteliti, dinyatakan oleh:

$$Nxkei\sqrt{1 + R^2ik}$$

3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t atau distribusi t, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis secara individu

Secara individu uji statistic yang digunakan adalah uji t dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi dibandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengembalian keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas Sig atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.

Husnul Khotimah, 2020

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG (SURVEY PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a diterima artinya signifikan.

Pada penelitian ini takut dilakukan pengujian secara individual yaitu:

- 1) Hubungan *self efficacy* terhadap *self regulated learning*.
- 2) *Self efficacy* berpengaruh terhadap motivasi belajar.
- 3) *Self regulated learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar.
- 4) *Self efficacy* dan *self regulated learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar.
- 5) *Self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- 6) *Self regulated learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
- 7) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- 8) *Self efficacy* dan *self regulated learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi.